

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR SINGKATAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Perforasi Duodenum.....	7
2.1.1 Definisi	7
2.1.2 Epidemiologi Perforasi Duodenum	7
2.1.3 Etiologi dan Faktor Risiko perforasi duodenum	9
2.1.4 Patofisiologi Perforasi Duodenum	11
2.1.5 Pemeriksaan dan Diagnosis Perforasi Duodenum.....	12
2.1.6 Tatalaksana Perforasi Duodenum Akibat Trauma	24
2.1.7 Komplikasi	35

2.1.8	Prognosis	36
2.2	Derajat dan Lokasi Trauma Duodenum	37
2.3	Penyembuhan luka	39
2.4	Tekanan	43
2.5	Teknik Jahitan <i>Interrupted</i>	44
2.6	Kerangka Teori	45
2.7	Kerangka Konsep	45
2.8	Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN		46
3.1	Rancangan Penelitian	46
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	48
3.2.1	Variabel Penelitian	48
3.2.2	Definisi Operasional	48
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	50
3.3.1	Populasi	50
3.3.2	Sampel	50
3.3.3	Besar Sampel	51
3.3.4	Pemilihan Sampel	51
3.4	Instrumen dan Bahan	51
3.4.1	Instrumen	52
3.4.2	Bahan	52
3.5	Cara Penelitian	52
3.5.1	Prosedur Penelitian	52
3.5.2	Cara Pengumpulan Data	57
3.6	Alur Penelitian	58
3.7	Tempat dan Waktu Penelitian	59
3.7.1	Tempat Penelitian	59
3.7.2	Waktu Penelitian	59
3.8	Analisa Hasil	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		60
4.1	Hasil Penelitian	60

4.1.1 Hasil Penyembuhan Luka Pefroasi Duodenum.....	60
4.1.2 Analisa Bivariat.....	61
4.2. Pembahasan.....	62
4.2.1 Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1. Kesimpulan.....	67
5.2. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	73



DAFTAR SINGKATAN

AAST-OIS	: <i>American Association for the Surgery of Trauma-Organ Injury Scale</i>
CT Scan	: <i>Computed Tomography Scan</i>
DPL	: <i>Diagnostic Peritoneal Lavage</i>
ECM	: <i>Extracellular Matrix</i>
eFAST	: <i>Extend Focused Assessment Somography for Trauma</i>
FAST	: <i>Focused Assessment Somography for Trauma</i>
IVC	: <i>Inferior Vena Cava</i>
NGT	: <i>Nasogastric Tube</i>
PPI	: <i>Proton Pump Inhibitor</i>
SBO	: <i>Small Bowel Obstruction</i>
SIRS	: <i>Systemic Inflammatory Responss Syndrome</i>
UGD	: <i>Unit Gawat Darurat</i>
VAC	: <i>Vacum-assisted colosure</i>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Gambaran perforasi dinding posterior duodenum (Aldohuky W dan Mohammed A.A, 2019)	12
Gambar 2. 2. Gambaran udara bebas pada duodenum(Bekker W et al, 2018). ..	17
Gambar 2. 3. CT Scan setelah 7 hari kejadian trauma (Koh Y.X et al, 2013)	18
Gambar 2. 4. CT Scan setelah 8 jam trauma (Koh Y.X et al, 2013).	18
Gambar 2. 5. Pembagian zona trauma daerah retroperitoneum (Martin R.S dan Meredith J.W, 2017).	24
Gambar 2. 6. Alur algoritma management pengelolaan trauma duodenum (Malhotra et al, 2015).	32
Gambar 2. 7. Pembagian lokasi D1-D2-D3-D4 pada duodenum (Adrian B et al, 2017).	39
Gambar 2. 8. Konsep penyembuhan luka (Barbul A et al, 2015).	41
Gambar 2. 9. Teknik jahitan interrupted (Coleman M.G, 2018).	44
Gambar 2. 10. Teknik jahitan interrupted, prosedur penempatan jahitan (Coleman M.G, 2018).	44
Gambar 3. 1. Ilustrasi Skematik Rancangan Penelitian	46
Gambar 3. 2. Ilustrasi prosedur penelitian	57
Gambar 3. 3. Alur Penelitian	58
Gambar 4. 1. Grafik rerata hasil bursting pressure test dalam mmHg	61
Gambar 5. 1. Lembar <i>Ethical Clearance</i>	77
Gambar 5. 2. Surat keterangan kesehatan hewan	78
Gambar 5. 3. Sertifikat hewan uji	79
Gambar 5. 4. Proses pembedahan duodenum tikus penelitian	80
Gambar 5. 5. Gambaran terminasi didapatkan adhesi pada daerah jahitan	80
Gambar 5. 6. Gambaran abses pada daerah jahitan	81
Gambar 5. 7. Penyambungan duodenum ke manometer	81
Gambar 5. 8. Gambaran proses penilaian Bursting Pressure Test. Keterangan ..	82
Gambar 5. 9. Gambar set meja operasi penelitian	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Klasifikasi derajat trauma pada duodenum <i>AAST-OIS</i> (Moore EE et al, 1990).	37
Tabel 2. 2. Tabel perbedaan penyembuhan luka (Barbul A et al, 2015).	42
Tabel 3. 1. Sistem Skoring Trauma Duodenum <i>AAST-OIS</i> (Moore EE et al, 1990)	48
Tabel 4. 1. Hasil analisis <i>t-test</i>	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi data tabel penilaian penyembuhan luka perforasi duodenum antar kelompok.....	73
Lampiran 2. Hasil analisis <i>t-test</i>	76
Lampiran 3. <i>Ethical clearance</i>	77
Lampiran 4. Sertifikat hewan uji.....	78
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	80
Lampiran 6. Surat Pengantar Ujian Hasil Penelitian Skripsi.....	83

